

ABSTRAK

Tindakan HG mengedarkan, membudidaya, serta melepaskan ikan Arapaima Gigas dapat dikenakan pertanggungjawaban pidana atas tindakannya sesuai dengan ketentuan hukum yang diatur dalam Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang Perikanan, Pasal 86 ayat (2) Undang-Undang Perikanan, dan Pasal 88 Undang-Undang Perikanan. Karena telah bertentangan dengan kepentingan hukum. perbuatan HG mengedarkan dan membudidayakan ikan Arapaima Gigas ternyata dilakukan dengan sadar dan sengaja untuk kesenangan dirinya (hobi) walaupun HG tau bahwa ikan Arapaima Gigas adalah salah satu ikan yang dilarang masuk ke dalam wilayah pengelolaan perikanan Republik Indonesia. Selain itu setelah kurang lebih 10 Tahun HG mengedarkan dan membudidaya ikan Arapaima Gigas, HG melepaskan ikan tersebut ke Sungai Brantas perbuatan HG dilakukan dengan sengaja dan sadar dengan alasan kolam budidaya miliknya akan ditutup dan pemberian pakan ikan yang terlalu banyak tidak mampu HG penuhi. Dengan begitu, maka HG telah melanggar tiga aturan hukum pidana yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan Jo Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Udnag-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan.

Kata kunci: **Tindakan, Tindak Pidana Perikanan,Membudidaya dan Melepaskan Ikan Arapaima Gigas.**

ABSTRACT

HG's act of distributing, breeding, and releasing Arapaima Gigas fish may be subject to criminal liability for his actions according to the legal provisions in Article 86 paragraph (1) of the Fisheries Act, Article 86 paragraph (2) of the Fisheries Act, and Article 88 of the Fisheries Act. HG's act of distributing and breeding Arapaima Gigas fish were committed consciously and deliberately for his pleasure (hobby) even though HG knew that Arapaima Gigas fish is one of the fish that is prohibited from entering the territory of the Republic of Indonesia fisheries. In addition, after approximately 10 years of distributing and breeding Arapaima Gigas fish, HG released the fish into the Brantas River. HG's actions were done intentionally and consciously on the grounds that his breeding pond would be closed, and he could not afford feeding the fish anymore. Therefore, HG has violated three criminal law regulations stipulated in Act Number 31 of 2004 concerning Fisheries, Jo Act Number 45 of 2009 concerning Amendments to Act Number 31 of 2004 concerning Fisheries.

Keywords: Action, Fisheries Crime, Breeding and Releasing Arapaima Gigas Fish